

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian mengenai 3 (tiga) permasalahan yang dikaji pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. CV. Putra Kembar menunjukkan komitmen kuat dalam menerapkan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja melalui penyediaan alat pelindung diri (APD), fasilitas P3K, dan pendaftaran pekerja tetap dalam program BPJS Ketenagakerjaan. Perusahaan secara rutin melakukan edukasi dan pengawasan untuk memastikan penggunaan APD serta menerapkan prosedur kerja yang aman. Meski demikian, tantangan seperti kelalaian pekerja dalam penggunaan APD dan kurangnya perhitungan saat bekerja di lapangan masih perlu diperbaiki. Hak dan kewajiban pekerja telah ditetapkan secara jelas, termasuk jam kerja, kompensasi lembur, serta kewajiban menjaga keamanan dan kesehatan diri. Upaya ini menciptakan lingkungan kerja yang aman, meningkatkan kesejahteraan pekerja, serta menjaga hubungan kerja yang harmonis dan produktif. Dengan terus meningkatkan disiplin dan pengawasan, CV. Putra Kembar diharapkan dapat mencapai standar keselamatan kerja yang optimal, memperkuat loyalitas, dan menjaga keberlanjutan hubungan industrial yang saling menguntungkan.
2. Penerapan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di CV. Putra Kembar sudah sesuai dengan hukum positif Indonesia, mencakup penyediaan alat pelindung diri (APD), fasilitas kesehatan, program BPJS Ketenagakerjaan, dan penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3). Perusahaan juga memenuhi kewajibannya berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003, Undang-Undang No. 1 Tahun 1970, dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012. Namun, tantangan dalam implementasi K3 tetap ada, seperti kurangnya kedisiplinan pekerja dalam penggunaan APD dan penyesuaian terhadap lingkungan kerja yang dinamis. Edukasi, pelatihan, dan pengawasan yang lebih intensif diperlukan untuk meningkatkan kesadaran pekerja terhadap pentingnya

keselamatan kerja. Pelaporan kecelakaan kerja kepada instansi terkait juga telah menjadi bagian dari tanggung jawab perusahaan, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan. Dengan meningkatkan kepatuhan dan disiplin, CV. Putra Kembar diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat, sekaligus memenuhi standar hukum yang berlaku.

3. Penerapan Kebijakan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja di CV. Putra Kembar mencerminkan penerapan prinsip *maqashid al-shariah* melalui perlindungan terhadap agama, jiwa, dan harta pekerja. Jadwal kerja yang terstruktur memungkinkan pekerja menjalankan ibadah, khususnya sholat lima waktu, tanpa mengganggu kewajiban pekerjaan, menciptakan keseimbangan antara tugas duniawi dan spiritual. Perusahaan juga menunjukkan komitmen terhadap keselamatan dan kesejahteraan pekerja dengan menyediakan alat pelindung diri (APD), fasilitas P3K, serta mendaftarkan pekerja dalam program BPJS Ketenagakerjaan untuk memberikan perlindungan jangka panjang. Selain itu, kebijakan mewajibkan pekerja menjaga aset perusahaan dan memberikan kompensasi lembur yang adil memastikan aset perusahaan terjaga dan hak ekonomi pekerja terpenuhi. Dengan mengutamakan perlindungan agama, jiwa, dan harta, CV. Putra Kembar menciptakan lingkungan kerja yang aman, efisien, dan sejalan dengan nilai-nilai Islam untuk menjamin kesejahteraan pekerja di dunia dan akhirat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan saran yang dapat saya berikan yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengawasan dan Disiplin Penggunaan APD Perusahaan perlu meningkatkan pengawasan terhadap pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri (APD). Memberikan edukasi secara rutin dan tegas terkait pentingnya APD serta menerapkan sanksi bagi pelanggaran akan membantu meningkatkan kedisiplinan pekerja.

2. Penguatan Sistem Pelatihan dan Sosialisasi K3 Pelatihan tentang kesehatan dan keselamatan kerja (K3) perlu diadakan secara berkala untuk semua pekerja. Sosialisasi tentang prosedur darurat, penggunaan fasilitas P3K, dan pelaporan kecelakaan kerja harus lebih ditekankan agar pekerja lebih siap menghadapi risiko di tempat kerja.
3. Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Budaya Kerja CV. Putra Kembar dapat menguatkan budaya kerja yang berlandaskan nilai-nilai Islam, seperti mendukung pekerja dalam melaksanakan ibadah, memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan jiwa dan raga, serta memastikan penghasilan pekerja diperoleh secara halal. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan moral dan spiritual pekerja, tetapi juga mendukung lingkungan kerja yang harmonis dan produktif.
4. Penelitian ini memiliki beberapa batasan, yaitu cakupannya yang terbatas pada CV. Putra Kembar sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi ke sektor lain, data yang sebagian besar bersifat kualitatif sehingga kurang terukur, serta belum menganalisis efektivitas Sistem Manajemen K3 (SMK3) terhadap produktivitas secara rinci. Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan untuk memperluas cakupan dengan membandingkan beberapa perusahaan di sektor agribisnis, mengukur hubungan kuantitatif antara penerapan kebijakan K3 dengan produktivitas, loyalitas, dan kepuasan pekerja, serta mengeksplorasi tantangan implementasi K3, seperti kedisiplinan pekerja dalam penggunaan APD. Kajian yang lebih mendalam terhadap penerapan SMK3 melalui audit dan evaluasi juga diperlukan, bersama dengan studi tentang dampak kebijakan berbasis maqashid al-shariah terhadap kinerja perusahaan secara holistik. Selain itu, penelitian mengenai dampak kebijakan spiritualitas terhadap keseimbangan hidup dan produktivitas pekerja dapat menjadi topik menarik untuk dikembangkan lebih lanjut.